28 Feb 2025

INDOPREMIER Investment Management

1 Year Return	1 Month Return	NAB/Unit (Rp.)
-10,72%	-5,57%	900,301

Jenis Reksa Dana: **Campuran**

Ringkasan Informasi Produk

Reksa Dana Premier Campuran Dinamis Kelas B

Ticker: **RPCDB**

Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

Tujuan Investasi

PREMIER CAMPURAN DINAMIS bertujuan untuk memberikan pertumbuhan investasi secara optimal dalam jangka menengah dan jangka panjang melalui diversifikasi investasi dan pemilihan yang selektif pada Efek bersifat ekuitas dan meminimalkan risiko dengan penempatan investasi pada Efek bersifat utang dan instrumen pasar uang, sesuai dengan Kebijakan Investasi.

Manfaat Produk Investasi

- Pengelolaan Secara Profesional
- Diversifikasi Investasi
- Likuiditas
- Transparansi Informasi
- Kemudahan Investasi

Risiko

Klasifikasi Risiko

Rendah | **Menengah** | Tinggi

Deskripsi Risiko

Reksa Dana ini berisiko *menengah* karena berinvestasi pada Saham, Obligasi, dan Pasar Uang

Risiko-risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi Dan Politik
- Risiko Perubahan Peraturan Dan Perpajakan
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Profil

Tanggal Peluncuran 15 Aug 2023	**Tanggal Efektif** 28 Mar 2023
No. Surat Pernyataan Efektif S-663-/PM.02/2023	**Jumlah Unit yang ditawarkan** 5.000.000.000
NAB Total (Rp.) 6.583.882,63	**NAB/Unit (Rp.)** 900,301
Bank Kustodian Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta	**Nomor Rekening Utama** 0090670008
Kode ISIN IDN000505203	**Minimum Investasi Awal (Rp.)** 100.000
Penjualan Minimum (Unit) 1	**Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit)** 10% dari UP
Periode Penilaian Harian	**Periode Investasi** Jangka Menengah
Biaya Manajer Investasi Maks. Maks. 2,50%	**Biaya Bank Kustodian Maks.** Maks. 0,20%
Biaya Pembelian Maks. 2%	**Biaya Penjualan Maks.** 2%
Biaya Pengalihan Maks. 1%	

Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Reksa Dana Premier Campuran Dinamis Kelas B	-5,57%	-8,00%	-11,50%	-10,72%	-	-	-6,31%	-9,97%
Infovesta Balanced Fund Index (Tolok Ukur)	-3,88%	-4,22%	-5,22%	-4,37%	-	-	-3,84%	-5,83%
Total Kinerja	-	-	-	-	-	-	-	-
Tracking Error	-	-	-	-	-	-	-	-

Kinerja Bulan Tertinggi	Aug 2024	4,24%
Kinerja Bulan Terendah	Feb 2025	-5,57%

Kinerja Bulanan Sejak Awal Pembentukan

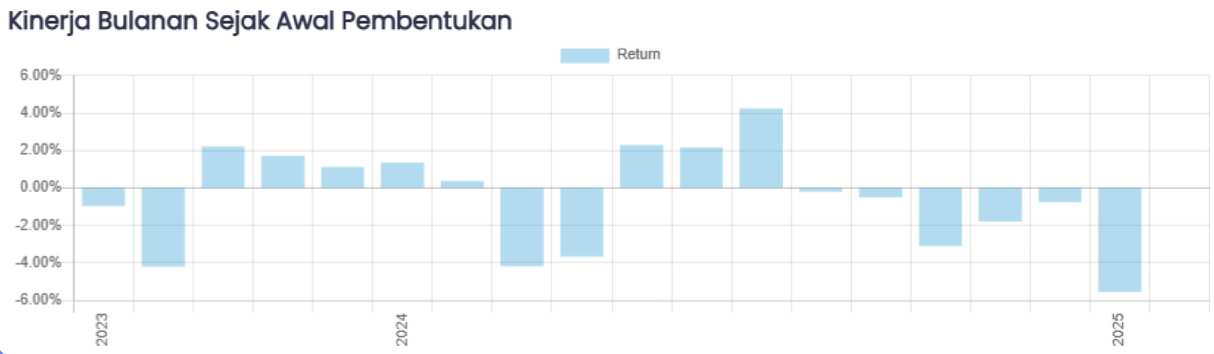

Grafik Kinerja Sejak Peluncuran

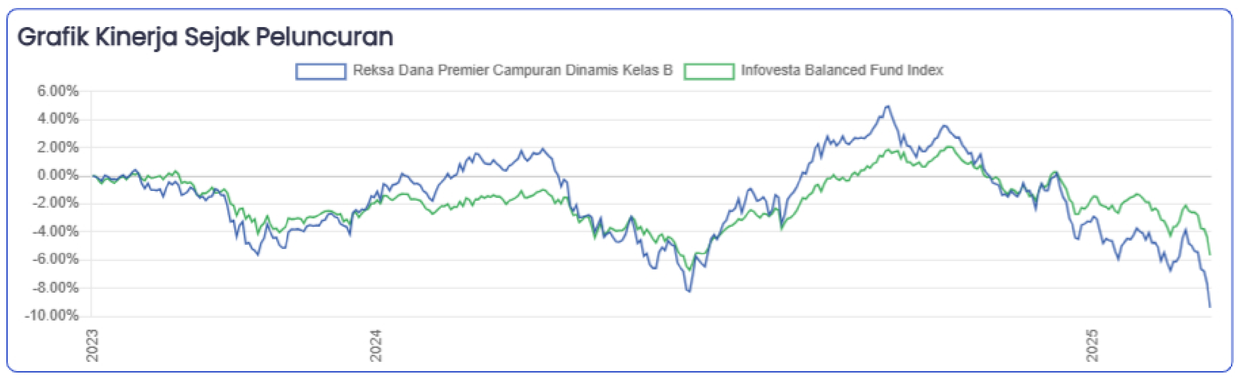

Alokasi Aset

Portofolio Reksa Dana

Saham	Obligasi
42,31%	31,27%
Kas	**Deposito**
0,00%	26,42%

Kebijakan Investasi

Efek Ekuitas	Efek Utang
1%-79%	1%-79%
Instrumen Pasar Uang	
0%-79%	

Sektor

Perindustrian 1,78%	*Energi* 1,03%	*Infrastruktur* 6,54%	*Properti & Real Estat* 0,00%
Teknologi 0,99%	*Keuangan* 20,66%	*Barang Baku* 2,86%	*Brg. Konsumen Primer* 0,00%
Transportasi & Logistik 0,00%	*Brg. Konsumen Non-Primer* 8,34%	*Kesehatan* 1,12%	

10 Kepemilikan Terbesar

- BAFI02CN4 - 5.41%
- Bank Jago (Deposito) - 7.60%
- Bank Panin Dubai Syariah (Deposito) - 6.52%
- BBCA - 6.09%
- BBRI - 6.49%
- BTN Syariah (Deposito) - 7.06%
- FR0096 - 5.47%
- FR0100 - 12.82%
- TLKM - 5.72%
- TPIA04ACN3 - 5.43%

Catatan Manajer Investasi

"IHSG mengalami pelemahan sebesar -11.80% MoM pada Februari 2025, ditutup pada level 6,270.60, dengan aliran keluar dana asing di pasar reguler mencapai Rp16.15 triliun pada bulan tersebut dan Rp20.21 triliun sejak awal tahun. Hanya sektor teknologi yang mencatatkan kinerja positif, sementara sektor keuangan, infrastruktur, dan energi menjadi pemberat indeks. Pergerakan pasar global, khususnya indeks utama AS juga melemah (DJIA -1.58%; S&P500 -1.42%; Nasdaq -3.97%). Federal Open Market Committee (FOMC) mempertahankan suku bunga di kisaran 4.25-4.50% pada pertemuan 28-29 Januari 2025, menghentikan siklus pemotongan suku bunga setelah tiga kali pemotongan pada 2024, tidak terburu-buru untuk menurunkan suku bunga lebih lanjut. Keputusan ini didasarkan pada ekonomi dan pasar tenaga kerja yang tetap kuat, meskipun inflasi menunjukkan kemajuan, serta adanya risiko ketidakpastian dari kebijakan perdagangan, geopolitik, dan belanja rumah tangga. Di dalam negeri, Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia 18-19 Februari 2025 mempertahankan BI-Rate sebesar 5.75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5.00%, dan Lending Facility sebesar 6.50%, konsisten dengan upaya menjaga prakiraan inflasi 2025 dan 2026 yang tetap terkendali dalam target 2.5±1%, stabilitas nilai tukar rupiah (Rp16.300-Rp16.580 per USD) di tengah ketidakpastian global, serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Indonesia mengalami deflasi sebesar -0.09% YoY pada Februari 2025, turun dari inflasi sebesar 0.76% YoY pada bulan sebelumnya, secara bulanan, deflasi sebesar -0.48% MoM, setelah sebelumnya deflasi sebesar -0.76% MoM pada Januari. Imbal hasil SBN dengan tenor 10 tahun mencatatkan penurunan sebesar 8 bps secara MoM menjadi 6.91% di akhir Februari 2025, sementara yield obligasi AS dengan tenor 10 tahun turun sebesar 33 bps MoM ke level 4.21%. Di pasar obligasi Indonesia, arus masuk dana asing mencapai Rp9.72 triliun selama Februari 2025 dan Rp13.71 triliun sejak awal tahun, dengan total kepemilikan asing dalam obligasi Indonesia sebesar 14.38% dari total SBN yang diperdagangkan. Perkembangan yang positif pada indikator-indikator ekonomi makro di Indonesia dan peningkatan persepsi positif dari investor terhadap risiko domestik diharapkan akan terus mendukung tren apresiasi pada nilai instrumen utang di Indonesia. Performa Fund Premier Campuran Dinamis Kelas B underperform terhadap indeks acuannya dibandingkan dengan Infovesta Balance Fund Index sebagai tolok ukur -5.57% vs. -3.88% pada bulan Februari. Kedepannya, IHSG berpotensi menguat seiring valuasi yang lebih atraktif didukung fundamental emiten yang solid, serta kebijakan Bank Indonesia yang mulai mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi. Ekspektasi pernurunan suku bunga The Fed dan stabilisasi ekonomi global dapat meredakan volatilias pasar, meskipun risiko kebijakan perdagangan dan geopolitik tetap ada. akan berkonsentrasi pada saham-saham keuangan, infrastruktur, dan industrial serta SBN dengan durasi menengah. "

Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar . Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Indo Premier Investment Management

Pacific Century Place Lt. 15 Unit 1509
Jl. Jend. Sudirman No. 52-53, Jakarta
Telephone: (021) 5098 1168, Fax: (021) 5098 1188

indopremierinvestment
IndoPremierIM
Indo Premier Investment Management
Indo Premier Investment Management
investindonesia@ipc.co.id
indopremierinvestment.com

PT Indo Premier Investment Management berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.